



Panpel Pusat

Gedung Dewan Pers Lt. IV, Jl. Kebon Sirih No. 34, Jakarta 10110  
Telp: (021) 345 3131 - 386 2040 - 386 2041, Fax: (021) 345 3175

## SIARAN PERS

Nomor : 024/PWI-P/HPN/2012  
Perihal : Penghargaan Khusus Hari Pers Nasional Kategori Jurnalistik Siber

“Indonesia dalam Made Rai dan Ra’i” karya Masuki M. Astro yang disiarkan pada [www.antarajatim.com](http://www.antarajatim.com) pada 30 September 2011 menjadi pemenang penghargaan khusus Hari Pers Nasional kategori Jurnalistik Siber 2011.

Karya ini mengemukakan topik toleransi beragama di Bali, menyisihkan 12 karya lainnya dengan nilai 255.

Dewan juri yang terdiri atas Indrawadi Tamin ( Dewan Pengawas TVRI) , Amalia E. Maulana (Brand Consultant & Etnographer) dan Onno W. Purbo (Penulis IT), sepakat memilih karya tersebut dengan pertimbangan topik tersebut aktual dan masih banyak terjadi di Indonesia.

Menurut Indrawadi mengemukakan tema yang diangkat adalah masalah bangsa yang tidak pernah selesai dan disajikan dengan elegan dan tidak menggurui.

Amalia mengaku setiap membaca berita dengan tema seperti ini, ia merasa tersentuh, mengingat kondisi masyarakat saat ini membuat jarak perbedaan semakin jauh, sedangkan tulisan ini dapat menjadi bahan renungan bahkan bisa dijadikan replika dalam skala yang lebih besar perihal menyatukan perbedaan.

“Tulisan ini menggunakan bahasa yang enak dibaca dan santun”, kata Amalia.

Pendapat Onno, “kisah-kisah seperti ini ibarat oase di gurun pasir, kalau kisah seperti ini ada banyak di Indonesia maka tidak akan ada konflik. Hidup ini lancar. Mudah-mudahan contoh apa yang terjadi di Bali ini dapat direplikasi”.

Panitia Anugerah Adinegoro 2011 menyediakan hadiah sebesar Rp 10.000.000,- serta trofi, bagi peraih Anugerah Jurnalistik Siber yang akan diserahkan pada puncak peringatan Hari Pers Nasional 2012 pada tanggal 9 Februari di Jambi.

Karya lain yang diunggulkan para juri antara lain, Kehidupan Warga di Perbatasan ([vhrmedia.com](http://vhrmedia.com)), Dedikasi Sutono Untuk Anak Tepian Hutan Ngawi ([antarajatim.com](http://antarajatim.com)), Perang Gas di Tapal Batas ([borneotribune.com](http://borneotribune.com)), Tragedi Rawagede, Apa Alasan Belanda Gelar Operasi Pembantaian? ([tempo.co](http://tempo.co)).

Penghargaan Anugerah Adinegoro diberikan setiap tahun oleh PWI dalam rangka penyelenggaraan Hari Pers Nasional, dan pada tahun ini ditetapkan untuk tema bebas.

Tahun ini Anugerah Adinegoro menilai karya jurnalistik dalam lima kategori yaitu jurnalistik tulis untuk karya jurnalistik berkedalaman (Depth News), Tajuk Rencana/Opini, Foto Jurnalistik, Karikatur Opini dan Jurnalistik Televisi, masing-masing untuk satu pemenang dengan hadiah masing-masing kategori Rp50 juta.



Panpel Pusat

Gedung Dewan Pers Lt. IV, Jl. Kebon Sirih No. 34, Jakarta 10110  
Telp: (021) 345 3131 - 386 2040 - 386 2041, Fax: (021) 345 3175

Selain itu juga akan diberikan penghargaan khusus berupa jurnalistik inovasi untuk kategori siaran berita melalui media on line (cyber journalism) untuk satu pemenang dengan hadiah Rp10.000.000,-

Sebelumnya panitia telah mengumumkan pemenang Anugerah Jurnalistik Adinegoro untuk kategori jurnalistik foto berjudul RAZIA PMKS karya M. Agung Rajasa (LKBN ANTARA) dan karya jurnalistik karikatur berjudul ASING karya Jitet Kustana (KOMPAS).

Penilaian atas seluruh kategori saat ini sedang berlangsung secara bertahap dan dijadualkan selesai pada tanggal 31 Januari 2012.

Untuk kategori jurnalistik tulis terkumpul 62 karya, tajuk rencana 38 karya, jurnalistik foto 175 karya, jurnalistik televisi 33 karya, karikatur 52 karya dan jurnalistik siber 15 karya.

Penghargaan Anugerah Jurnalistik Adinegoro diberikan setiap tahun oleh PWI dalam rangka penyelenggaraan Hari Pers Nasional, pada tahun ini ditetapkan untuk tema bebas.

Nama Anugerah Adinegoro mengabadikan nama tokoh pers nasional Djamaludin Adinegoro, (14 Agustus 1904 – 8 Januari 1967) yang semasa muda mengenyam pendidikan jurnalistik di Munchen (Jerman) dan Amsterdam (Belanda), kemudian kembali ke Tanah Air pada tahun 1931 serta menjadi pemimpin redaksi Pandji Poestaka dan kemudian pemimpin redaksi Warta Deli.

Pada tahun 1951 Adinegoro ikut berperan dalam pengambilalihan pimpinan bekas kantor berita Belanda, Aneta yang kemudian diubah menjadi Pers Biro Indonesia-Aneta (PIA).

Informasi lebih lanjut mengenai Anugerah Adinegoro dapat diperoleh pada [anugerah.adinegoro@yahoo.com](mailto:anugerah.adinegoro@yahoo.com) atau ke kantor PWI telepon 021 3453131 dan 3862041.

Jakarta, 27 Januari 2012

Hari Pers Nasional (HPN) 2012  
Panitia Pusat,

Margiono  
Ketua Umum PWI/  
Penanggung Jawab HPN 2012



Marthen Selamat Susanto  
Ketua Panitia Pelaksana